

Safari Dongeng Edukatif sebagai Media Inovatif dalam Menanamkan Nilai Kepedulian, Tanggung Jawab, dan Kerja Sama pada Anak

Nadiar Wahyu Husnul Khotimah¹, Flourens Ainjellina Bunga Permatasari², Annisa

Hidayatur Rohmah³, Dewi Masithoh⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

*nadiarwahyu@gmail.com*¹

Article Info

Volume 4 Issue 1

March 2026

DOI :

10.30762/welfare.v4i1.3392

Article History

Submission: 03-03-2026

Revised: 10-03-2026

Accepted: 20-03-2026

Published: 28-03-2026

Keywords:

Children's character,
Educational Storytelling
Safari, Elementary School,
Social Values

Kata Kunci:

Karakter Anak, Nilai
Sosial, Safari Dongeng
Edukatif, Sekolah Dasar,
Yatim Mandiri



Copyright © 2026 Nadiar Wahyu Husnul Khotimah, Flourens Ainjellina Bunga Permatasari, Annisa Hidayatur Rohmah, Dewi Masithoh

Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

The development of social values and character in elementary school children is essential for early personality formation. However, children's understanding of social values such as empathy, cooperation, and responsibility still needs improvement through engaging learning methods appropriate to their developmental stage. This community service activity aimed to implement an educational storytelling safari as a medium for instilling social values and character in elementary school children assisted by Yatim Mandiri in Blitar City. The implementation used a participatory approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. Activities were conducted through interactive storytelling combined with discussions and educational games to reinforce participants' understanding. The results indicated increased participation, enthusiasm, and comprehension of character values, including honesty, empathy, responsibility, and cooperation. Children were able to recall moral messages and demonstrate positive behavior during the activities.

Abstrak

Penanaman nilai sosial dan karakter pada anak sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian sejak usia dini. Namun, pemahaman anak terhadap nilai sosial seperti kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab masih perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan safari dongeng edukatif sebagai media penanaman nilai sosial dan karakter pada anak sekolah dasar binaan Yatim Mandiri Kota Blitar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan storytelling interaktif yang dilengkapi diskusi dan permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi, antusiasme, dan pemahaman anak terhadap nilai karakter seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama. Anak mampu menyampaikan kembali pesan moral serta menunjukkan perilaku positif selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, safari dongeng edukatif menjadi media yang efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami dalam mendukung penanaman nilai sosial dan karakter anak sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Yatim Mandiri merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang bergerak dengan menghimpun dan mengelola dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) serta sumber dana halal lainnya dari individu, kelompok, maupun lembaga untuk kemudian disalurkan melalui berbagai program kemanusiaan (Hasan & Sari, 2021).

Yatim Mandiri sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam memberikan pembinaan kepada anak-anak, khususnya yang berada dalam program pendampingan pendidikan dan pemberdayaan. Berdasarkan hasil observasi awal di Yatim Mandiri Kota Blitar, ditemukan bahwa anak-anak sekolah dasar binaan masih

memerlukan penguatan dalam aspek karakter dan nilai sosial melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional kurang mampu menarik perhatian anak secara optimal, sehingga diperlukan inovasi metode yang lebih interaktif dan komunikatif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui program kegiatan safari dongeng edukatif, yaitu kegiatan penyampaian pesan moral melalui cerita yang dikemas secara menarik, komunikatif, serta melibatkan partisipasi aktif anak. Program ini dirancang untuk memberi pengalaman edukatif kepada siswa sekolah dasar hingga menengah melalui cerita-cerita inspiratif yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka (Wardojo, 2020).

Dongeng merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai moral dan karakter karena cerita memiliki kekuatan dalam membangun imajinasi, emosi, serta pemahaman anak terhadap suatu nilai kehidupan. Melalui tokoh, alur cerita, dan pesan moral yang disampaikan, anak dapat memahami konsep perilaku baik dan buruk secara lebih mudah dibandingkan dengan metode ceramah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita atau storytelling mampu meningkatkan perkembangan karakter anak, termasuk sikap empati, tanggung jawab, dan kerja sama sosial. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis cerita juga mampu meningkatkan keterlibatan emosional anak sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, safari dongeng edukatif dapat menjadi alternatif media edukasi yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak usia sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan safari dongeng edukatif sebagai media penanaman nilai sosial dan karakter pada anak sekolah dasar binaan Yatim Mandiri Kota Blitar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai sosial positif melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan partisipatif. Melalui kegiatan ini diharapkan anak tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga mampu memahami serta menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Program safari dongeng edukatif juga diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi metode pembinaan karakter yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh lembaga mitra dalam kegiatan pendampingan anak.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui program safari dongeng edukatif. Metode pelaksanaan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi kebutuhan peserta, koordinasi dengan pihak yatim mandiri, serta penyusunan materi dongeng yang memuat nilai sosial dan karakter sesuai dengan usia perkembangan anak. Selain itu, disiapkan media pendukung seperti alat peraga cerita dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode storytelling interaktif yang diawali dengan kegiatan pembukaan dan ice breaking, dilanjutkan penyampaian dongeng edukatif yang mengandung nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi sederhana, tanya jawab, serta permainan edukatif sebagai penguatan pemahaman peserta terhadap pesan moral yang disampaikan. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, respon anak selama kegiatan, serta refleksi pemahaman terhadap nilai yang diperoleh dari cerita. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan rekomendasi pengembangan program pembinaan karakter anak di lembaga yatim mandiri kota blitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Safari dongeng merupakan salah satu metode edukasi yang menggabungkan kegiatan bercerita dengan pendekatan interaktif dan partisipatif untuk menyampaikan pesan moral serta

nilai karakter kepada anak. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian cerita sebagai hiburan, tetapi juga menekankan proses internalisasi nilai sosial melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, safari dongeng edukatif dilaksanakan pada anak-anak sekolah dasar binaan Yatim Mandiri Kota Blitar sebagai upaya untuk menanamkan nilai sosial dan karakter sejak usia dini melalui metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan ice breaking untuk menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan perhatian peserta. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan, terlihat dari partisipasi aktif dalam permainan pembuka serta interaksi dengan fasilitator. Kondisi ini menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan karena keterlibatan emosional anak sangat berpengaruh terhadap penerimaan pesan pembelajaran.

Setelah kegiatan pembuka, fasilitator menyampaikan dongeng edukatif yang mengandung nilai karakter seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Penyampaian dongeng dilakukan dengan ekspresi suara, gerakan tubuh, serta penggunaan alat peraga sehingga mampu menarik perhatian peserta dan membantu anak memahami alur cerita dengan lebih mudah.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan ice breaking untuk menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan perhatian peserta. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan, terlihat dari partisipasi aktif dalam permainan pembuka serta interaksi dengan fasilitator. Kondisi ini menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan karena keterlibatan emosional anak sangat berpengaruh terhadap penerimaan pesan pembelajaran.

Setelah kegiatan pembuka, fasilitator menyampaikan dongeng edukatif yang mengandung nilai karakter seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Penyampaian dongeng dilakukan dengan ekspresi suara, gerakan tubuh, serta penggunaan alat peraga sehingga mampu menarik perhatian peserta dan membantu anak memahami alur cerita dengan lebih mudah.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat aktif merespon cerita melalui pertanyaan, komentar, serta keterlibatan langsung dalam alur cerita yang disampaikan. Interaksi dua arah antara fasilitator dan peserta membantu anak untuk memahami pesan moral secara lebih mendalam. Setelah penyampaian dongeng, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi sederhana untuk menggali pemahaman peserta mengenai nilai yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil diskusi, sebagian besar anak mampu menyebutkan kembali pesan moral yang diperoleh, seperti pentingnya saling membantu teman, berkata jujur, serta menghormati orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa metode dongeng edukatif efektif dalam membantu anak memahami nilai sosial dan karakter secara konkret.

Safari Dongeng dirancang sebagai solusi edukatif yang lebih menarik bagi anak-anak. Dongeng dipakai sebagai sarana untuk menanamkan nilai moral dan sosial, seperti kerja sama, empati, serta semangat berbagi. Program ini juga membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan filantropi (Ningsih, Nurasa, M., Syah, & Erihadiana, 2021). Dengan menyajikan kisah yang dekat dengan realitas kehidupan anak yatim dan dhuafa, tumbuhlah empati dan mendorong tindakan nyata masyarakat untuk membantu (Zulfritria, Dewi, & Khanza, 2020).

Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diharapkan tidak hanya memahami makna kebaikan, tetapi juga terdorong untuk berusaha dan bekerja keras. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap nilai sosial dan karakter yang disampaikan selama kegiatan safari dongeng edukatif. Anak-anak mampu mengungkapkan kembali pesan moral cerita serta menunjukkan sikap kerja sama dan kepedulian selama kegiatan berlangsung. Antusiasme peserta juga menjadi indikator bahwa metode pembelajaran berbasis dongeng dapat menjadi alternatif media edukasi yang efektif dalam pembinaan karakter anak sekolah dasar. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga memberikan pengalaman bagi lembaga yatim mandiri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Secara keseluruhan, implementasi safari dongeng edukatif memberikan dampak positif terhadap proses penanaman nilai sosial dan karakter anak sekolah dasar. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman, serta keterlibatan emosional anak dalam pembelajaran nilai karakter. Dengan demikian, safari dongeng edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu media pembinaan karakter yang efektif dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan dalam program pendampingan anak di lembaga yatim mandiri kota blitar. Yatim Mandiri juga terus berkomitmen memberikan edukasi interaktif bernilai Islami kepada siswa melalui kisah-kisah teladan (Hasan & Sari, 2021).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Program ini membantu memperkuat hubungan anak dengan Allah SWT, sekaligus mendorong mereka tumbuh sebagai pribadi yang bertanggung jawab, penuh kasih, dan peduli. Setiap kegiatan Safari Dongeng Karakter juga membuka kesempatan bagi peserta untuk berinfak dan berdonasi (Triatma, 2022). Dana yang terkumpul digunakan untuk beasiswa pendidikan, penyediaan perlengkapan sekolah, pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu yatim, serta bantuan kesehatan bagi anak yatim dan dhuafa.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa metode storytelling lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam menanamkan nilai moral dan spiritual. Selain memberikan dampak positif kepada anak-anak, program ini juga meningkatkan kesadaran sosial masyarakat terhadap pentingnya membantu sesama. Dukungan mitra sekolah dan donatur pun semakin meningkat.

4. KESIMPULAN

Implementasi safari dongeng edukatif pada anak sekolah dasar binaan Yatim Mandiri Kota Blitar dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai sosial dan karakter anak. Kegiatan yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan partisipasi, perhatian, serta pemahaman anak terhadap nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Melalui metode storytelling yang disertai diskusi dan permainan edukatif, anak tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga mampu memahami serta menginternalisasi pesan moral dalam kehidupan sehari-hari. Program safari dongeng edukatif memberikan dampak positif terhadap proses pembinaan karakter anak serta menjadi alternatif metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi lembaga mitra dalam kegiatan pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan materi yang lebih variatif agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti jangkauan program yang terbatas dan kebutuhan akan lebih banyak pendongeng profesional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan strategi berkelanjutan, seperti memperluas kemitraan, mengembangkan media digital, serta meningkatkan pelatihan bagi pendongeng lokal agar manfaat program ini dapat dirasakan oleh lebih banyak anak-anak di seluruh Indonesia. Secara keseluruhan, Safari Dongeng Karakter bukan hanya sebuah program edukasi, tetapi juga bagian dari upaya sosial untuk membangun generasi muda yang berkarakter kuat, peduli, dan memiliki semangat berbagi. Dengan komitmen yang terus berkembang, program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang lebih luas bagi yatim dan dhuafa, serta seluruh masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada UIN Syekh Wasil Kediri atas kesempatan dalam kegiatan Magang PPZ. Terima kasih kepada LAZNAS Yatim Mandiri Kota Blitar, khususnya Bapak Yasin dan tim ZISCO, atas dukungan dan bimbingannya. Apresiasi juga kepada mitra sekolah dan para donatur. Semoga Safari Dongeng Karakter terus berkembang dan memberi manfaat luas bagi anak yatim serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Ilham, I., Mawardi, I., Abrory, L., & Aminah, S. (2024). Pendampingan Psikososial Melalui Dongeng Inspiratif: Pelatihan Keterampilan Mendongeng untuk Penguatan Mental Masyarakat Pasca Gempa Bumi di Pulau Bawean. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 491–498. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1798>
- Arif Zunaidi, Fachrial Lailatul Maghfiroh(2025). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM: Teori, Praktik, dan Strategi Menuju UMKM Berkelanjutan*. Indramayu: Adab Indonesia
- Hasan, Nurul Ichsan; dan Sari, Diyanah Nurmala (2021). Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Laz Yatim Mandiri. *Adz Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 6 (2) hal 141-155. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.673>
- Hakim, L., Asghori, A. A., Khusnun, M. S., Zunaidi, A., & Yanto, R. D. (2023). Pendampingan Penyaluran Dana Ziswaf Lembaga Kotak Amal Indonesia pada Program Roadshow Sekolah Bakat di Desa Blimbing, Mojo, Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 228–234. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.514>
- Hidayatullah, H., Budiningrum, E. W., Najib, K., Rofik, M., & Nugroho, N. (2026). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Anak Panti Asuhan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.30762/welfare.v4i1.3442>
- Maulana , M. F. A., Mustofa, A., Arif, M. S., Rohmansa, F., Zaky, D. N., & Munif, A. (2025). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Program Safari Dongeng sebagai Strategi Fundraising untuk meningkatkan Penggalangan Dana Zakat . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 768–775. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.2100>
- Mardiati, M., Saputri, L., Sitepu, D. R. B. ., Susilawati, E., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Dewi Siregar, Z. A. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 99–104. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.339>
- Ningsih, I. W., Nurasa, A., Sobron M, D., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC). *Jiip Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 859-869. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>

- Nursafanah, N., Hidayah, N., Husna, A., Ramadhani, D. N., & Adinugraha, H. H. (2025). Optimalisasi Manajemen Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Interaktif dan Edukatif. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 255-260. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.1365>
- Triatma, Moch Rahmantio (2022). Effectiveness of Zakat Fund Distribution System in Mustahik Education Program (Study Case at the LAZ Yatim Mandiri Center, Surabaya). *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philantropy*, vol 4 (3),hal39-55. <https://doi.org/10.24036/jfe.v5i4.434>
- Wardojo, B. W. (2020). Formulasi Strategi Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 4(1) hal 15-34. <https://doi.org/10.33086/amj.v4i1.1528>
- Wibowo, H., Izzudin, M. A., Ibrahim, M. M. M., Dewi, S. A. K., Fadilatul Naza, M. F., Yanuarika, T. P., ... Pratiwi, C. S. (2025). Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Generasi Muda. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 525-530. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2605>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Zulfitria; Dewi, Happy Indria; dan Khanza, Mutia. (2020). Penerapan Pembelajaran Dongeg Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Instruksional*, Vol2(1),56-63. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>
- Zakaria, W. A., Buhani, B., Riniarti, M., Sumadi, S., Priyambodo, P., & Permatasari, N. (2025). Pelatihan Growth Mindset dan Jiwa Kompetitif melalui Permainan Edukatif untuk Mempersiapkan Pelajar Berdaya Saing Tinggi. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 261-267. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2229>